

Penguatan dan Implementasi Plagiarism Checking Berbasis Open Journal Systems (OJS) Pada Jurnal Biology, Medicine, & Natural Product Chemistry

Cecilia Yanuarief

Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
Indonesia

Email: cecilia.yanuarief@uin-suka.ac.id

Riyanto

Laboratorium Terpadu, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

Email: justofeel@gmail.com

Muhammad Jafar Luthfi

Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
Indonesia

Email: jafarluthfi@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian kelembagaan di dalam mengokohkan peran UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai Universitas menuju Research University. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui langkah-langkah penguatan manajemen jurnal berbasis Open Journal Systems (OJS) dan plagiarism checker. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguatan dapat dilakukan dengan implementasi tools plagiarism checker guna meminimalkan adanya plagiasi, peningkatan peran penulis dari dalam dan luar negeri, serta kegiatan promosi baik melalui media offline maupun online.

Kata Kunci: *Jurnal; Open Journal Systems; OJS*

Abstract

This research were based on the awareness to strengthen achieve UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta as a Research University. This study aims to determine the steps of strengthening the management of journals based on Open Journal Systems (OJS) and plagiarism checker. The results showed that strengthening can be done with the implementation of plagiarism checking tool to minimize the plagiarism, increase the role of authors from within and abroad, as well as promotional activities both through offline media and online.

Keywords: *Journal; Open Journal Systems; OJS*

A. Pendahuluan

Tridharma Perguruan Tinggi atau Tridharma adalah kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (UU No. 12 Tahun 2012, Pasal 1 Ayat 9). Penelitian yang merupakan salah satu poin dari tridharma yang merupakan tugas utama dosen dapat disebarluaskan salah satunya melalui penerbitan karya ilmiah atau publikasi jurnal.

Penerbitan karya ilmiah atau terbitan berkala ilmiah dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu; berbasis fisik (cetak) dan berbasis elektronik. Terbitan berkala ilmiah berbasis elektronik memerlukan kehandalan perangkat teknologi informasi dan komunikasi. Pengelolaan dan penerbitan terbitan berkala ilmiah berbasis elektronik memungkinkan dilakukan lebih cepat dimana semua proses pengelolaan, yaitu pengiriman, penyuntingan, penelaahan, dan penerbitan naskah karya ilmiah dilaksanakan secara elektronik dalam suatu sistem aplikasi yang dinamakan terbitan berkala ilmiah elektronik (*e-journal*). Dengan sistem tersebut proses pengindeksan dan dampak ilmiah atau sitasi suatu tulisan dapat diketahui dengan cepat, sehingga manfaat dari suatu karya tulis ilmiah dapat diketahui segera (Ditlitabmas, 2014).

Teknologi informasi dan komunikasi membawa perubahan besar terhadap sistem pengelolaan terbitan ilmiah berkala. Perubahan paradigma dari terbitan berkala ilmiah cetak menjadi elektronik harus dipahami oleh ilmuan dan penerbit terbitan ilmiah. Perubahan tersebut membawa banyak manfaat, dimana diantaranya adalah menjadikan suatu karya ilmiah (*research*) dapat dengan segera terdistribusi dan diketahui serta dikenal masyarakat baik nasional maupun internasional.

Banyaknya jurnal yang telah terbit secara elektronik dan *open access* harus diiringi oleh peningkatan dari sisi manajemen pengelolaan maupun substansi naskah. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga dan meningkatkan mutu terbitan adalah dengan penghargaan terhadap hak kekayaan intelektual. Perhargaan HKI dan pengendalian mutu terbitan tersebut dapat dilaksanakan dengan penerapan *plagiarism checking* terhadap naskah artikel yang dikirim kepada pengelola terbitan, sehingga orisinalitas dari masing-masing karya ilmiah dapat terjaga serta terhindar dari segala bentuk plagiasi.

Universitas Berbasis Riset atau *Research University* sebagai visi dan misi PTKI menempatkan terbitan ilmiah berkala untuk mempunyai peran penting dalam kerangka pengembangan ilmu pengetahuan. Terbitan ilmiah berkala menjadi ujung tombak dalam desiminasi publikasi ilmiah/penelitian, serta menjadi salah satu forum komunikasi bagi para peneliti, akademisi, dan masyarakat pengguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan pembangunan di Indonesia. Terbitan berkala ilmiah juga berfungsi sebagai ajang regenerasi intelektual, mensertifikasi hasil kegiatan untuk persyaratan ilmiah, serta mengarsipkan semua temuan hasil kegiatan intelektual yang dimuatnya (Lukman, et al., 2016)

Perubahan “Institute Agama Islam” menjadi “Universitas Islam” memberi warna baru pada pendidikan tinggi di lingkungan PTKI. Dari pendidikan berbasis *Islamic studies* menjadi/ ditambah dengan ilmu-ilmu umum dan *science*. Perubahan ini mendorong *civitas academica* di lingkungan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga untuk memberikan wadah publikasi dan desiminaasi karya ilmiah yang berisikan konten integrasi dan interkoneksi antara ilmu agama dan ilmu umum, sehingga tidak terjadi dikotomi keilmuan (Siswanto, 2013).

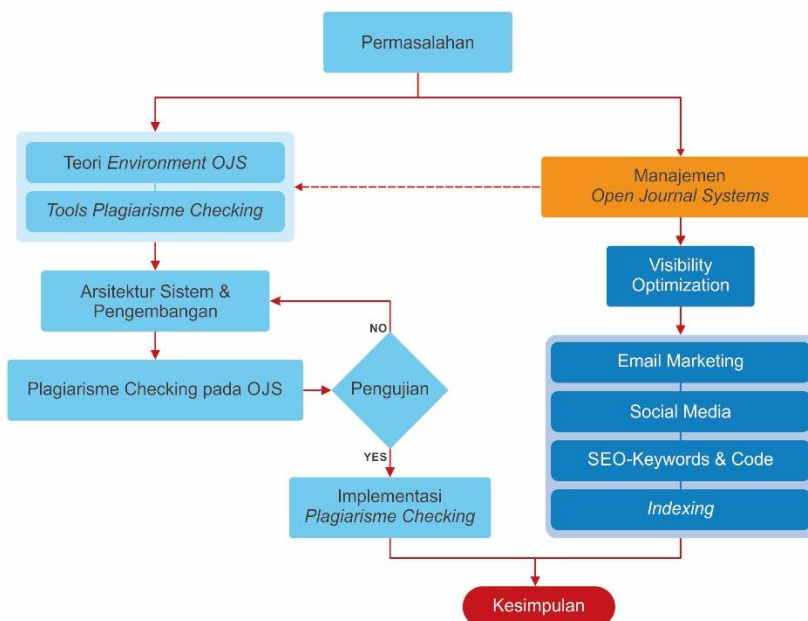
Biology, Medicine, & Natural Product Chemistry (BioMedNatProdChem) sebagai jurnal bidang eksakta di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga adalah merupakan jurnal pertama yang masuk dalam pengindeks DOAJ. Capaian yang telah diperoleh jurnal BioMedNatProdChem memberi warna serta makna baru bagi universitas yang masih kental dengan nuansa *Islamic Studies*. Selain daripada itu, capaian ini juga dapat dimaknai bahwasanya terbitan berkala ilmiah eksakta di lingkungan PTKI juga mampu bersaing dengan perguruan tinggi yang konsen pada ilmu-ilmu umum/ eksakta saja.

Merujuk pada uraian, perkembangan paradigma jurnal, serta capain yang dimiliki jurnal BioMedNatProdChem, kiranya jurnal bidang sains eksakta di lingkungan PTKI pada umumnya perlu mendapat dukungan, pengembangan, serta support dari berbagai pihak.

B. Metodologi Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Terpadu UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan obyek Penelitian adalah jurnal *Biology, Medicine, & Natural Product Chemistry* (BioMedNatProdChem) dengan alamat situs <http://sciencebiology.org/>. Periode data statistik kunjungan website adalah tanggal 11 November – 11 Desember 2017 pada StatCounter (statcounter.com). Jurnal *Biology, Medicine, & Natural*

Product Chemistry (BioMedNatProdChem) merupakan jurnal bidang eksakta (yang meliputi; tumbuhan, hewan, microorganism, metabolit skunder, dan natural produk pada sistem biologi) yang berada di lingkungan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tahapan Penelitian ini disajikan dalam gambar berikut:



Gambar 1. Tahapan penelitian.

Open Journal Systems (OJS)

Open Journal Systems (OJS) adalah sistem manajemen untuk jurnal dan penerbitan yang dikembangkan oleh Public Knowledge Project yang ditujukan untuk memperluas dan meningkatkan akses ke penelitian.

Open Journal Systems (OJS) adalah solusi open source untuk mengelola dan menerbitkan jurnal ilmiah secara online. OJS merupakan sebuah editor jurnal untuk manajemen jurnal yang dapat didownload secara gratis dan dapat diinstall pada web server local. OJS juga telah dirancang untuk mengurangi waktu dan energi yang ditujukan untuk tugas-tugas administrasi dan manajerial terkait dengan mengedit jurnal, sekaligus meningkatkan pencatatan dan efisiensi proses editorial. Sistem ini berusaha untuk meningkatkan kualitas ilmiah dan penerbitan jurnal melalui sejumlah inovasi, dari membuat kebijakan jurnal yang lebih transparan untuk meningkatkan pengindeksan. (John Willinsky, et.al. 2010).

OJS pertama kali direlease pada tahun 2001 dengan versi OJS 1.0. Open Journal Systems dapat dijalankan pada sistem web server linux maupun windows. Saat ini OJS telah mengeluarkan versi terbarunya yaitu OJS 3.0.2. OJS versi terbaru yang di release tahun 2016 secara signifikan berbeda dari pandahulunya. Update versi terbaru ini meliputi perubahan dan penambahan fitur baru yang dikembangkan dari umpan balik masyarakat, pengujian penggunaan, dan kemampuan desain software baru (Public Knowledge Project, 2016).

Plagiarism Checker

Plagiarisme atau sering disebut plagiat adalah penjiplakan atau pengambilan karangan, pendapat, dan sebagainya dari orang lain dan menjadikannya seolah karangan dan pendapat sendiri (Stepchyshyn, et.al. 2007). Salah satu bentuk plagiarisme adalah yang disebut dengan self-Plagiarism. Self-Plagiarism atau juga dikenal sebagai penipuan daur ulang, terjadi ketika seorang penulis menggunakan kembali teks dalam tulisan-tulisan berikutnya tanpa menghubungkan publikasi sebelumnya (Dellavalle, et.al. September 2007).

Pada terbitan berkala ilmiah, untuk mengantisipasi terjadinya plagiasi pada naskah yang dikirim telah dilakukan dengan menyediakan form pernyataan keaslian terhadap karya ilmiah yang dikirim oleh penulis. Namun demikian, untuk lebih memastikan dan meminimalisir adanya plagiasi karya ilmiah pihak penerbit terbitan ilmiah dan Tim editor perlu melakukan pengecekan lebih lanjut terhadap karya ilmiah tersebut. Proses editor untuk melakukan pengecekan terkait plagiasi naskah dewasa ini sangat dibantu dengan perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat. Proses pengecekan plagiarisme dapat dilakukan dengan bantuan tools maupun software, baik itu yang gratis maupun yang berbayar, online maupun offline.

Tabel 1. Kelebihan dan kekurangan beberapa tools plagiarism checker.

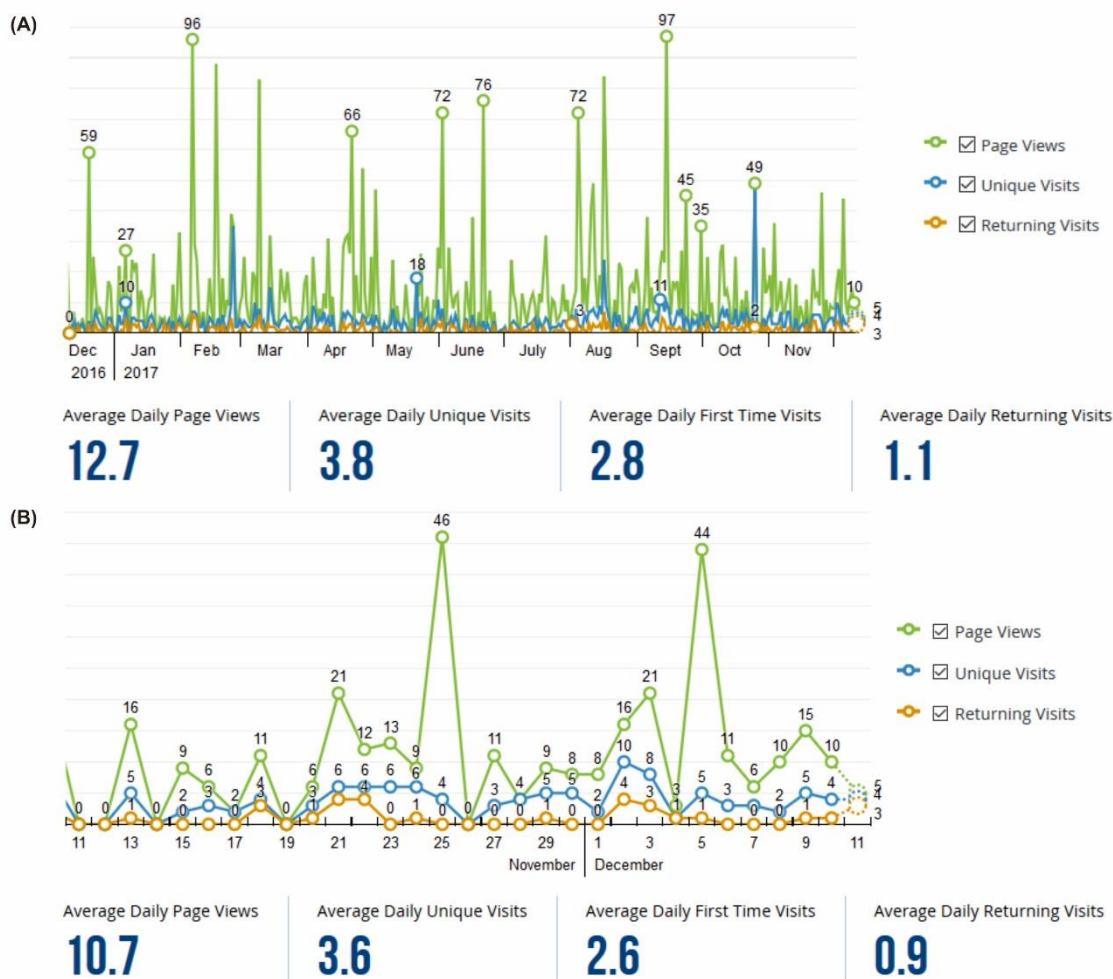
Nama Tools	Kelebihan	Kekurangan	Versi Berbayar
DupliChecker	<ul style="list-style-type: none"> ▪ 100% gratis ▪ Sangat mudah digunakan ▪ Memiliki opsi copy-paste teks, memasukkan URL tujuan konten yang diperlukan untuk diperiksa, atau meng-upload file teks 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengguna yang tidak terdaftar hanya dapat menggunakan 1 kali dalam sehari 	Tidak Tersedia
CopyLeaks	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menawarkan seluruh situs web plagiarisme scan. ▪ Menemukan duplikasi konten di lebih dari 60 triliun halaman melalui internet. ▪ Dukungan dari beberapa format file dalam bahasa apapun. ▪ CopyLeaks API memungkinkan Anda untuk mengintegrasikan layanan ▪ API CopyLeaks membolehkan pengguna untuk mengintegrasikan layanan dari CopyLeaks dan memasukkannya sebagai bagian dari produk pengguna. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Hanya untuk konten online. ▪ Anda perlu membuat account untuk menggunakannya. 	Bebas biaya pada saat ini, akan segera menambah langganan premium untuk layanan.
PaperRater	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menawarkan 3 alat: pemeriksaan Grammar, deteksi plagiarisme, dan menulis saran. ▪ Dikembangkan dan dikelola oleh linguistik profesional dan mahasiswa pascasarjana. ▪ Statistik mudah dibaca. ▪ Validasi Judul. 	Tidak dapat menyimpan laporan.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menerima dokumen panjang (hingga 6000 kata). ▪ Proses lebih cepat. ▪ Tidak ada banner iklan. ▪ Kemampuan untuk meng-upload dokumen. ▪ \$ 7,95 / bulan (dengan pembayaran tahunan).
Plagiarisma	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menawarkan download gratis dari software plagiarisme untuk Windows. ▪ Mendukung 190 + bahasa. ▪ Pencarian konten website dari URL. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Laporan ini untuk hasil yang tepat saja. ▪ Alat Synonymizer (penulisan ulang kalimat dengan sinonim untuk menghasilkan teks yang unik) memfasilitasi plagiarisme. ▪ Tidak dapat memindai dokumen lebih dari 3 kali per hari meskipun sudah mendaftar. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Unlimited plagiarisme checker dengan task scheduler. ▪ Mulai \$ 5,00 per bulan.

C. Hasil dan Pembahasan

Perubahan paradigma dari terbitan berkala ilmiah cetak menjadi elektronik mengharuskan pengelola terbitan ilmiah berkala turut serta merubah *mindset* dalam pengelolaan jurnal. Distribusi jurnal tidak lagi hanya bergantung pada jumlah dan persebaran jurnal versi cetak, akan tetapi juga dapat dilihat dari jumlah kunjungan pada situs/ website jurnal.

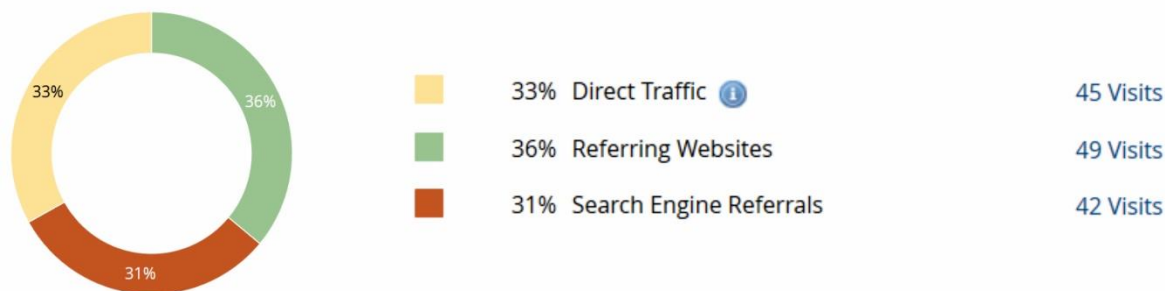
Banyaknya jumlah kunjungan unik rerata pelanggan per hari terhadap laman jurnal elektronik menunjukkan bahwa terbitan berkala ilmiah tersebut sangat diminati secara luas. Besarnya jumlah pengunjung unik menunjukkan besarnya pelanggan dan merupakan salah satu pengukur keluasan persebaran. Jumlah kunjungan unik rerata per hari ini dihitung berdasarkan kunjungan rerata harian selama kurun waktu tertentu (misalnya bulanan atau tahunan). Data-data jumlah kunjungan unik ini dapat menggunakan jasa aplikasi pihak lain yang secara daring merekam statistik kunjungan. (Ditlitabmas, 2014). Merujuk pada buku Pedoman Akreditasi Terbitan Berkala Ilmiah untuk mendapatkan penilaian penuh (4), jumlah kunjungan unik rerata per hari untuk jurnal yang terbit secara online adalah > 50.

Berikut adalah statistik traffic kunjungan website jurnal *Biology, Medicine, & Natural Product Chemistry*:



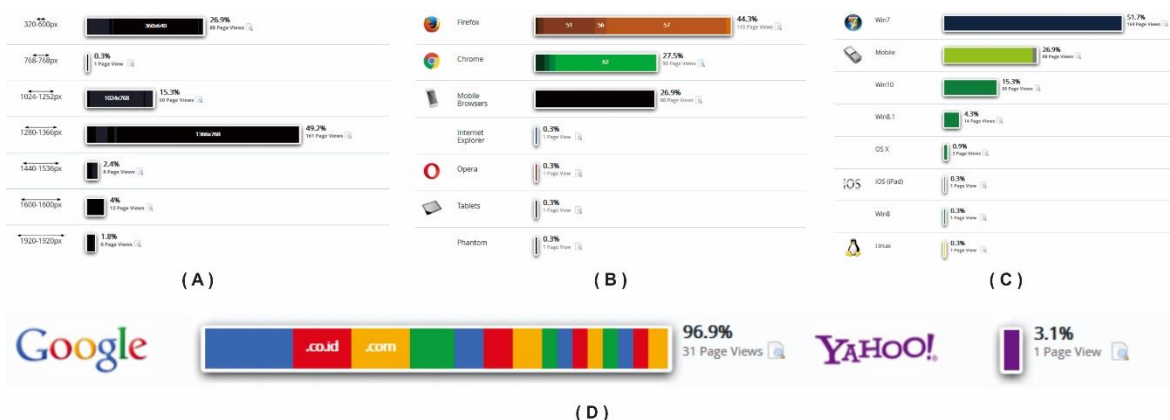
Gambar 2. Statistik kunjungan pada website jurnal *Biology, Medicine, & Natural Product Chemistry*, (A) Periode 11 Desember 2016 – 11 Desember 2017, (B) Periode 11 November 2017 – 11 Desember 2017.

Data statistik kunjungan pada website jurnal *Biology, Medicine, & Natural Product Chemistry* pada periode 12 bulan dan 30 hari menunjukkan data yang mirip, dimana rata-rata kunjungan unik per hari adalah 3 – 4 kali kunjungan. Sedangkan jumlah halaman dilihat per hari adalah 11 – 12 kali dilihat oleh pengunjung. Berdasarkan data tersebut, jurnal BioMedNatProdChem memiliki jumlah kunjungan unik yang masih cukup rendah. Skor penilaian akreditasi terbitan berkala ilmiah untuk jumlah kunjungan unik <10 adalah 1 (satu).



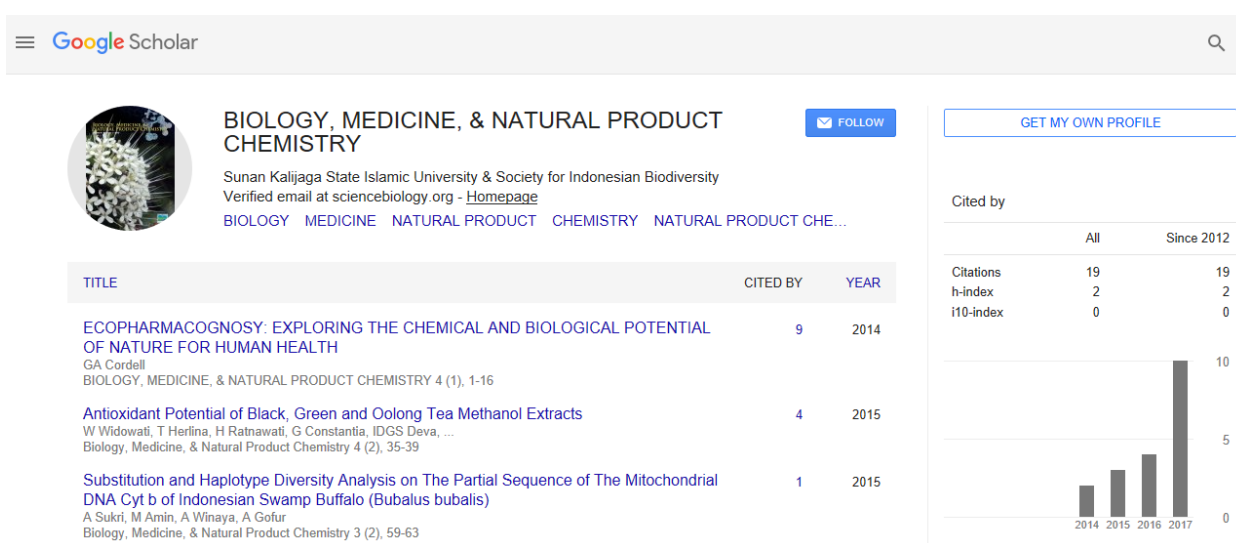
Gambar 3. Statistik incoming traffic sources pada website jurnal *Biology, Medicine, & Natural Product Chemistry* Periode 11 November 2017 – 11 Desember 2017.

Berdasarkan gambar 3, pada periode 11 November – 11 Desember 2017 asal kunjungan pada situs website jurnal BioMedNatProdChem terbagi menjadi 3 kategori. Pertama, kunjungan langsung (*direct traffic*) pada situs website dengan jumlah 33%. Kunjungan langsung ini terjadi dimana pengunjung mengetik alamat URL langsung pada address bar pada browser, dan atau pengunjung menggunakan bookmark atau histori yang ada pada browser pengunjung. Kedua, kunjungan berasal dari rujukan situs website lain (*referring website*) dengan jumlah 36%. Pada kategori ini pengunjung mengetahui situs jurnal BioMedNatProdChem berdasarkan link yang ada pada situs website yang lain, misalkan situs pengindeks jurnal (Google Scholar, DOAJ, Crossreff, Portal Garuda, Moraref, dll), blog, media social, maupun email marketing. Ketiga, kunjungan berasal dari mesin pencari (*search engine referrals*) dengan jumlah 31%. Pada kategori ini pengunjung melakukan pencarian pada mesin pencari (*search engine*; Google, Yahoo!, dll) kemudian menemukan situs jurnal BioMedNatProdChem. Distribusi asal kunjungan pada jurnal BioMedNatProdChem merata antara *direct traffic*, *referring websites*, serta *search engine referrals*. Hal ini berarti ketiga kategori tersebut mempunyai peluang yang sama untuk dapat dilakukan optimasi untuk mendapatkan jumlah kunjungan yang lebih banyak lagi.



Gambar 4. Statistik kunjungan website berdasarkan; (A) Resolusi layar pengunjung, (B) Jenis browser yang digunakan pengunjung, (C) Sistem Operasi yang digunakan pengunjung, (D) Mesin pencari yang digunakan pengunjung.

Gambar 4 (A) menunjukkan jumlah pengunjung website jurnal BioMedNatProdChem berdasarkan resolusi layar yang digunakan. Berdasar data tersebut, resolusi yang digunakan pengunjung (tiga tertinggi) yaitu 49,2% menggunakan resolusi 1280x1366px, 26,9% menggunakan resolusi layar 320x600px, dan 15,3% menggunakan resolusi layar 1024x1252px. Data tersebut dapat diartikan bahwa hampir 70% pengunjung mengakses website BioMedNatProdChem menggunakan device monitor yang cukup besar, dengan kata lain pengunjung mengakses menggunakan komputer PC maupun Laptop. Pada gambar 4 (B) merupakan statistik kunjungan website berdasarkan jenis browser yang digunakan. Tiga browser tertinggi yang digunakan untuk mengakses website adalah Firefox (44,3%), Chrome (27,5%), dan Mobile Browsers (26,9%). Sedangkan prosentase pengunjung berdasarkan system operasi yang digunakan untuk mengakses website seperti yang tampak pada gambar 4 (C) adalah Windows 7 (51,7%), Mobile (26,9%), Windows 10 (15,3%), dan Windows 8.1 (4,3%). Data ini juga menunjukkan bahwa hampir 70% pengunjung mengakses website BioMedNatProdChem menggunakan komputer PC maupun Laptop. Pada gambar 4 (D) menunjukkan bahwa mesin pencari Google masih mendominasi dalam pencarian serta mengarahkan pengunjung pada website jurnal BioMedNatProdChem.



Gambar 5. Data sitasi pada Google Scholar.

Penguatan pada sisi konten dapat dilakukan dengan peningkatan kualitas paper/ naskah, salah satunya adalah penerapan screening yang lebih ketat terhadap setiap naskah yang masuk untuk meminimalisir plagiarisme. Screening terhadap plagiarisme dapat dilakukan oleh pengelola jurnal maupun author/ peneliti, sehingga diharapkan antara kedua belah pihak (author dan pengelola jurnal) sama-sama menjaga kualitas konten dari adanya plagiarisme. Beberapa tools plagiarisme yang diterapkan pada jurnal BioMedNatProdChem adalah sebagai berikut:



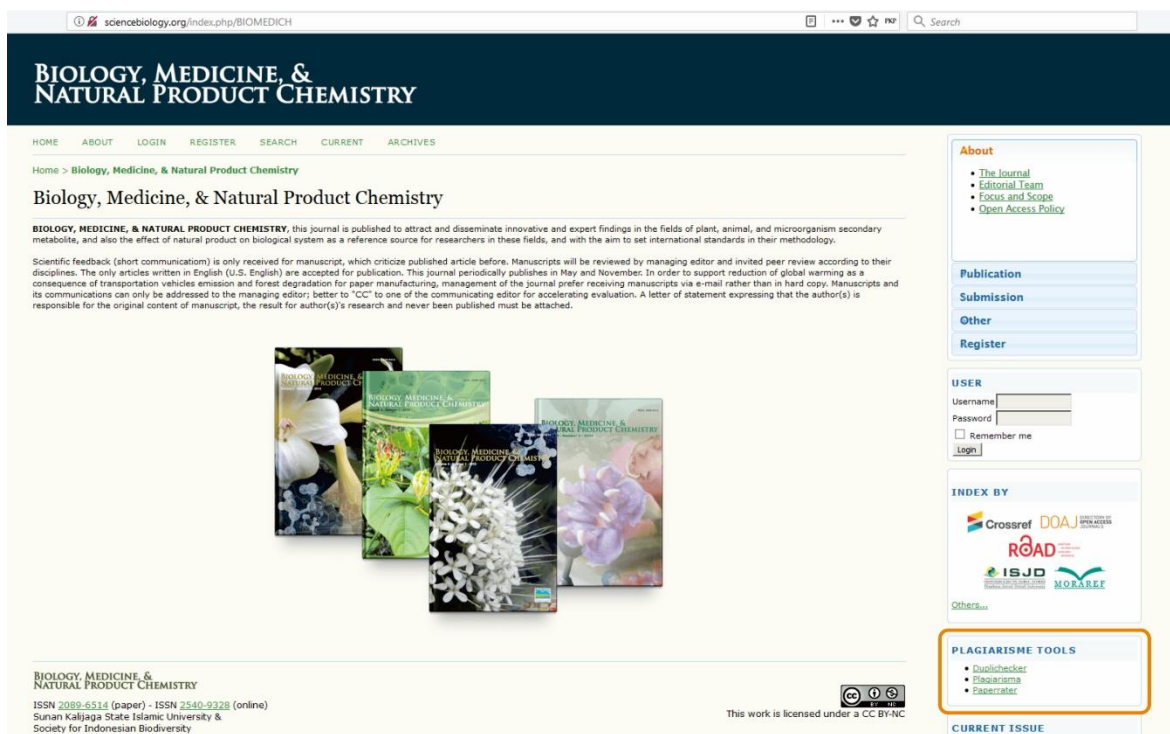
Gambar 6. Tools plagiarisme checking.

Penerapan plagiarisme checking pada jurnal BioMedNatProdChem diimplementasikan pada sistem website pada bagian block-sidebar. Penerapan ini memungkinkan serta memberi kemudahan kepada para author maupun pihak pengelola jurnal dalam melakukan screening terkait pengecekan plagiarisme, dimana

pengguna plagiarism checking akan diarahkan pada situs penyedia plagiarism checking. Berikut adalah script pemasangan link untuk pengecekan plagiarism:

```
<p style="margin-top: 0px; margin-bottom: 0px;"><span class="blockTitle">Plagiarisme Tools</span></p>
<ul>
  <li><a href="https://www.duplichecker.com/" target="_blank" rel="nofollow">Duplichecker</a>
</li>
  <li><a href="http://plagiarisma.net/" target="_blank" rel="nofollow">Plagiarisma</a>
</li>
  <li><a href="https://www.paperrater.com/free_paper_grader" target="_blank" rel="nofollow">Paperrater</a></li>
  <li><a href="https://copyleaks.com/education/dashboard" target="_blank" rel="nofollow">Copyleaks</a></li>
</ul>
```

Output dari script code tersebut adalah tampak seperti pada gambar berikut:



Gambar 7. Implementasi tools plagiarism pada halaman website jurnal.

Berdasarkan hasil data statistik yang terekam oleh StatCounter pada periode 11 November – 11 Desember 2017 penguatan jurnal *Biology, Medicine, & Natural Product Chemistry* dapat dilakukan dengan beberapa langkah untuk dapat meningkatkan jumlah kunjungan, jumlah sitasi, dan jumlah penulis luar.

Peningkatan diversity penulis baik dari dalam negeri dan luar negeri. Peningkatan ini dapat dilakukan dengan pengiriman Call for Paper cetak ke setiap institusi pendidikan di wilayah Indonesia. Kegiatan lain yang dapat dilakukan oleh pengelola jurnal adalah dengan mengirim Call for Paper via email, memaksimalkan ikatan kolega dari institusi yang berbeda untuk memasukkan naskah ke jurnal *Biology,*

Medicine, & Natural Product Chemistry, melakukan MoU dengan pengelola jurnal di institusi/Universitas lain untuk pertukaran naskah.

Kegiatan lain yang dapat dilakukan untuk meningkatkan jumlah persebaran jurnal, jumlah unik kunjungan rerata harian, dan jumlah sitasi adalah dengan melakukan promosi jurnal. Kegiatan promosi dapat dilakukan melalui kegiatan *offline* (mengikuti/membuat pameran, pembuatan pamflet, promosi di koran/media cetak) maupun *online* (promosi/iklan melalui media social, blog, promosi melalui jasa agen iklan online).

D. Kesimpulan

Penguatan jurnal *Biology, Medicine, & Natural Product Chemistry* telah dilakukan dan kemungkinan dapat meningkatkan kualitas jurnal, baik dari segi kualitas naskah yang terbit serta tingkat persebaran jurnal yang dapat dilihat dari jumlah kunjungan unik rerata per hari yang meningkat serta jumlah sitasi yang juga turut meningkat. Keberadaan dan posisi jurnal *Biology, Medicine, & Natural Product Chemistry* sebagai jurnal bidang eksakta di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga secara khusus dan di lingkungan PTKI secara umum dan sudah memiliki reputasi masuk dalam indeks DOAJ menjadikan jurnal ini mempunyai nilai lebih dan potensi untuk lebih dikembangkan lagi. Penguatan jurnal dalam bidang ilmu-ilmu umum menjadi salah satu keharusan bagi UIN Sunan Kalijaga untuk memajukan kualitas institusi.

Ucapan Terimakasih

Penelitian ini didukung dan didanai oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UIN Sunan Kalijaga tahun anggaran 2017. Terimakasih juga disampaikan kepada dewan redaksi jurnal *Biology, Medicine, & Natural Product Chemistry* untuk data-data yang telah diberikan.

Daftar Pustaka

- Dellavalle, R. P., Banks, M. A., & Ellis, J. I. 2007. Frequently Asked Questions Regarding Self-Plagiarism: How to Avoid Recycling Fraud. *Journal of the American Academy of Dermatology*, 57(3), 527. <http://doi.org/10.1016/j.jaad.2007.05.018>
- Ditlitabmas. 2014. *Pedoman Akreditasi Terbitan Ilmiah Berkala Ilmiah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- John Willinsky, Kevin Stranack, Alec Smecher, and James MacGregor. 2010. *Open Journal Systems: A Complete Guide to Online Publishing*. USA: Simon Fraser University Library.
- Lukman, et.al. 2016. *Kekuatan 50 Institusi Ilmiah Indonesia*. Jakarta: Direktorat Pengelolaan Kekayaan Intelektual, Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI.
- Public Knowledge Project. 2016. *Learning OJS 3: A Visual Guide to Open Journal Systems*. USA: Simon Fraser University Library.
- Siswanto. 2013. *Perspektif Amin Abdullah Tentang Integrasi Interkoneksi Dalam Kajian Islam*. Teosofi: Jurnal Tasawuf Dan Pemikiran Islam, 3(2), 376-409. doi:10.15642/teosofi.2013.3.2.376-409.
- Stephyshyn, Vera; Nelson, Robert S. 2007. *Library plagiarism policies*. USA: Assoc. of College & Resrch Libraries. p. 65. ISBN 0838984169.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.